



Terakreditasi "A", AKUNTANSI, 3233/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018  
Terakreditasi "A", MANAJEMEN, 2812/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018

### Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Semester GASAL Tahun Akademik 2019/2020

Nomor : 1103/BAAK/X/2019

Setelah memperhatikan Surat Ketua Program Studi tentang usulan dosen pembimbing skripsi dengan ini Ketua STIE Malangkuççwara Malang menetapkan :

Nama : Drs. DJOKO SUGIONO, MM  
Sebagai : Dosen Pembimbing 1  
Nama : -  
Sebagai : Dosen Pembimbing 2

Untuk mahasiswa berikut

Nama : FITRI DEWI BURHAN  
Nomor Pokok : A.2016.1.33906  
Skripsi yang diajukan  
Bidang Kajian : PERPAJAKAN  
Pokok Bahasan : PERENCANAAN PAJAK  
Tempat/Obyek : -  
Judul Skripsi : -

Demikian surat penetapan ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan sebaiknya.  
Penetapan ini berlaku sejak dikeluarkan.

Dikeluarkan di : Malang  
Pada Tanggal : 06/10/2019  
Ketua Program Studi Akuntansi,



*[Signature]*  
Drs. RIZKI WIDANARNI PUDJIASTUTI, Ak., MSi., CA, CPA  
NIK-P.3M : 202.710.246



# STIE Malangkuçęçwara

(Accounting Business Management)

Jl. Terusan Candi Kalasan - Malang Telp. 0341-491813

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI BAB.I s.d BAB. III

BLN/TGL	BAB	PERMASALAHAN	PARAF
Bulan : Oktober			
09-10-19	Konultasi	Judul	<i>[Signature]</i>
15-10-19	Penelaian	Judul CSR → Payable	<i>[Signature]</i>
Bulan : November			
4-11-19	Konultasi	Judul	<i>[Signature]</i>
6-11-19	Konultasi	bab I + II	<i>[Signature]</i>
11-11-19	Konultasi	bab I + II + III	<i>[Signature]</i>
Bulan : Desember			
		Asses bab I & II	<i>[Signature]</i>
Bulan :			
Bulan :			
Bulan :			

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

*[Signature]*  
Dodo Sugiono

**Catatan:**

Bobot Penilaian skripsi oleh pembimbing sebesar 50% dengan kriteria penilaian:

6. Ide/inovasi penelitian
7. Pemahaman konsep/teori
8. Pemahaman Metodologi
9. Kemampuan Analisis
10. Rutinitas Pembimbingan



Terakreditasi "A", AKUNTANSI, 3233/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018  
Terakreditasi "A", MANAJEMEN, 2812/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018

### Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Semester GASAL Tahun Akademik 2019/2020

Nomor : 1103/BAAK/X/2019

Setelah memperhatikan Surat Ketua Program Studi tentang usulan dosen pembimbing skripsi dengan ini Ketua STIE Malangkuçewara Malang menetapkan :

Nama : Drs. DJOKO SUGIONO, MM  
Sebagai : Dosen Pembimbing 1  
Nama : -  
Sebagai : Dosen Pembimbing 2

Untuk mahasiswa berikut

Nama : FITRI DEWI BURHAN  
Nomor Pokok : A.2016.1.33906  
Skripsi yang diajukan  
Bidang Kajian : PERPAJAKAN  
Pokok Bahasan : PERENCANAAN PAJAK  
Tempat/Obyek : BURSA EFEK INDONESIA

Judul Skripsi : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN PERAN KOMITE  
AUDIT SEBAGAI PEMODERASI

Demikian surat penetapan ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan sebaiknya.  
Penetapan ini berlaku sejak dikeluarkan.

Dikeluarkan di : Malang  
Pada Tanggal : 03/02/2020  
Ketua Program Studi Akuntansi,



Dra. RR. WIDANARNI PUDJIASTUTI, Ak., MSi., CA, CPA  
NIK-P.3M : 202.710.246



# STIE Malangkuçęwara

(Accounting Business Management)

Jl. Terusan Candi Kalasan - Malang Telp. 0341-491813

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**  
**BAB IV s.d. BAB V**

BLN/TGL	BAB	PERMASALAHAN	PARAF
Bulan :			
07-01-2020		Revisi Kriteria Sastra dan Sastra Peneutan konsultasi BAB IV	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
Bulan :			
14-01-2020	IV	Pembahasan : 9.2 Deskripsi Variabel Peneutan	<i>[Signature]</i>
17-01-2020		Acc BAB IV	<i>[Signature]</i>
28-01-2020	V	Kesimpulan dan Survei	<i>[Signature]</i>
31-01-2020		Acc BAB V	<i>[Signature]</i>
Bulan : <i>Acc Skripsi</i> <i>31-01-2020</i> <i>[Signature]</i>			
Bulan :			
Bulan :			

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

*[Signature]*

**Catatan:**

Bobot Penilaian skripsi oleh pembimbing sebesar 50% dengan kriteria penilaian:

6. Ide/inovasi penelitian
7. Pemahaman konsep/teori
8. Pemahaman Metodologi
9. Kemampuan Analisis
10. Rutinitas Pembimbingan

## LAMPIRAN 1

### Perhitungan SRDI

Cara menghitung pengungkapan CSR Perusahaan dapat menggunakan rumus SRDI Sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{N}{J}$$

**N = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan**

**J = jumlah item yang diungkapkan**

NO.	KODE PERUSAHAAN	N			J
		2016	2017	2018	
1	ADRO	98	97	98	157
2	ANTM	101	102	112	157
3	BYAN	92	91	90	157
4	CTTH	77	87	85	157
5	DOID	83	88	85	157
6	DSSA	75	79	83	157
7	ELSA	89	82	88	157
8	GEMS	83	85	85	157
9	HRUM	88	82	80	157
10	ITMG	97	99	100	157
11	KKGI	87	88	93	157
12	MBAP	80	87	86	157
13	MEDC	83	86	88	157
14	MYOH	89	90	92	157
15	PTBA	96	98	100	157
16	RUIS	97	99	101	157
17	TINS	78	100	102	157
18	TOBA	91	88	89	157

### Hasil perhitungan Pengungkapan SRDI

No.	Kode	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0,624	0,618	0,624
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,643	0,65	0,713
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0,586	0,58	0,573
4	CTTH	Citatah Tbk.	0,49	0,554	0,541
5	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	0,529	0,561	0,541
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	0,478	0,503	0,529
7	ELSA	Elnusa Tbk.	0,567	0,522	0,561
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0,529	0,541	0,541
9	HRUM	Harum Energy Tbk.	0,561	0,522	0,51
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,618	0,631	0,637
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	0,554	0,561	0,592
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0,51	0,554	0,548
13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	0,529	0,548	0,561
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.	0,624	0,624	0,624
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,611	0,624	0,637
16	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0,618	0,631	0,643
17	TINS	Timah Tbk.	0,497	0,637	0,65
18	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0,58	0,561	0,567

**LAMPIRAN 2**  
**Perhitungan CETR**

Cara menghitung Penghindaran pajak Perusahaan dapat menggunakan rasio CETR dengan rumus Sebagai berikut :

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

NO	KODE PERUSAHAAN	PEMBAYARAN PAJAK		
		2016	2017	2018
1	ADRO	205.834	393.093	343.457
2	ANTM	172.485.407	317.893.255	391.075.213
3	BYAN	11.487.276	82.065.574	172.422.999
4	CTTH	5.882.928.709	2.230.868.889	4.135.779.715
5	DOID	23.620.558	39.955.404	32.259.059
6	DSSA	32.871.204	64.528.407	73.569.474
7	ELSA	109.407	86.055	100.502
8	GEMS	13.928.488	47.201.636	34.982.119
9	HRUM	11.411.985	17.282.967	7.986.047
10	ITMG	61.282	109.352	108.607
11	KKGI	5.217.011	6.197.032	644.243
12	MBAP	9.059.580	20.087.158	17.310.612
13	MEDC	62.781.870	138.093.462	2.355.400
14	MYOH	8.194.069	4.710.316	10.518.865
15	PTBA	709.394	1.554.397	1.736.963
16	RUIS	28.781.971.381	16.952.556.431	17.524.863.414
17	TINS	131.921	207.297	191.669
18	TOBA	11.397.421	18.825.616	29.191.826

### Hasil Perhitungan CETR

NO	KODE PERUSAHAAN	LABA SEBELUM PAJAK		
		2016	2017	2018
1	ADRO	546.520	929.531	820.998
2	ANTM	237.291.595	454.396.524	1.265.501.806
3	BYAN	29.502.709	696.732.272	420.082.773
4	CTTH	26.764.367.473	6.947.634.696	9.340.812.634
5	DOID	60.709.743	86.702.705	107.902.359
6	DSSA	97.648.030	1.917.361.071	194.314.521
7	ELSA	425.473	336.809	376.818
8	GEMS	48.916.736	167.307.676	135.530.697
9	HRUM	29.391.728	73.030.968	48.191.469
10	ITMG	191.991	362.055	367.363
11	KKGI	14.689.875	19.637.007	1.119.843
12	MBAP	36.173.315	78.722.858	67.621.314
13	MEDC	260.298.173	293.503.583	198.836.390
14	MYOH	29.452.922	17.016.672	41.447.529
15	PTBA	2.733.799	6.101.629	6.858.075
16	RUIS	54.852.288.151	37.874.919.864	44.579.949.867
17	TINS	414.970	716.211	766.482
18	TOBA	25.984.193	60.195.507	97.281.622



### Hasil perhitungan CTER

No.	Kode	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0,377	0,423	0,418
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,727	0,7	0,309
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0,389	0,118	0,41
4	CTTH	Citatah Tbk.	0,22	0,321	0,443
5	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	0,389	0,461	0,299
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	0,337	0,034	0,379
7	ELSA	Elnusa Tbk.	0,257	0,256	0,267
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0,285	0,282	0,258
9	HRUM	Harum Energy Tbk.	0,388	0,237	0,166
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,319	0,302	0,296
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	0,355	0,316	0,575
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0,25	0,255	0,256
13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	0,241	0,471	0,012
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.	0,451	0,432	0,343
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,259	0,255	0,253
16	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0,525	0,448	0,393
17	TINS	Timah Tbk.	0,318	0,289	0,25
18	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0,439	0,313	0,3

### LAMPIRAN 3

#### Perhitungan Peran Komite Audit

Komite audit diukur dengan cara sebagai berikut :

**Jumlah komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan :**

**jumlah komite audit x 100 %**

NO.	KODE PERUSAHAAN	JUMLAH KOMITE AUDIT PERUSAHAAN		
		2016	2017	2018
1	ADRO	2	2	2
2	ANTM	2	2	2
3	BYAN	2	2	2
4	CTTH	1	1	1
5	DOID	2	2	2
6	DSSA	1	1	1
7	ELSA	2	2	2
8	GEMS	1	1	1
9	HRUM	1	1	1
10	ITMG	2	2	2
11	KKGI	1	1	1
12	MBAP	2	2	2
13	MEDC	2	2	2
14	MYOH	2	2	2
15	PTBA	2	2	2
16	RUIS	2	2	2
17	TINS	2	2	2
18	TOBA	2	2	2

### Hasil Perhitungan Peran Komite Audit

NO.	KODE PERUSAHAAN	JUMLAH KOMITE AUDIT TANPA KOMISARIS		
		2016	2017	2018
1	ADRO	3	3	3
2	ANTM	3	3	3
3	BYAN	4	4	4
4	CTTH	2	2	2
5	DOID	3	3	3
6	DSSA	3	3	3
7	ELSA	3	3	3
8	GEMS	3	3	3
9	HRUM	3	3	3
10	ITMG	3	3	3
11	KKGI	3	3	3
12	MBAP	3	3	3
13	MEDC	3	3	3
14	MYOH	3	3	3
15	PTBA	3	3	3
16	RUIS	3	3	3
17	TINS	4	4	4
18	TOBA	3	3	3

### Hasil perhitungan Komite Audit

No.	Kode	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0,667	0,667	0,667
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,667	0,667	0,667
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0,5	0,5	0,5
4	CTTH	Citatah Tbk.	0,5	0,5	0,5
5	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	0,667	0,667	0,667
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	0,333	0,333	0,333
7	ELSA	Elnusa Tbk.	0,667	0,667	0,667
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	0,333	0,333	0,333
9	HRUM	Harum Energy Tbk.	0,333	0,333	0,333
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,667	0,667	0,667
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	0,333	0,333	0,333
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0,667	0,667	0,667
13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	0,667	0,667	0,667
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.	0,667	0,667	0,667
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,667	0,667	0,667
16	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0,667	0,667	0,667
17	TINS	Timah Tbk.	0,5	0,5	0,5
18	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0,667	0,667	0,667

## LAMPIRAN 4

### Pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI Standart

Standar General		Jumlah
GRI 101		10
Bagian 1	<p>Prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemangku kepentingan</li> <li>2. Konteks keberlanjutan</li> <li>3. Materialitas (dampak, kepentingan, hukum, peraturan)</li> <li>4. Kelengkapan (Kelengkapan terutama meliputi dimensi berikut: daftar topik material yang dibahas dalam laporan, Batasan topik, serta waktu.)</li> <li>5. Akurasi (mencerminkan fakta bahwa informasi dapat disampaikan dalam berbagai cara, mulai dari tanggapan kualitatif sampai pengukuran kuantitatif terperinci.)</li> <li>6. Keseimbangan (mencerminkan aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi)</li> <li>7. Kejelasan (melalui daftar isi, peta, tautan, atau alat bantu lainnya)</li> <li>8. Keterbandingan (dapat dibandingkan berdasarkan tahun ke tahun)</li> <li>9. Keandalan (laporannya dapat diperiksa untuk membuktikan keabsahan isinya dan sejauh mana Prinsip-Prinsip Pelaporan telah diterapkan.)</li> <li>10. Ketepatan waktu</li> </ol>	
Bagian 2	<p>Menggunakan Standar GRI untuk pelaporan keberlanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan Prinsip-Prinsip Pelaporan</li> </ol>	7

	<p>(menerapkan seluruh Prinsip-Prinsip Pelaporan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melaporkan pengungkapan umum(tergantung pilihan core atau comprehensive)</li> <li>3. mengidentifikasi topik materialnya(penilaian dr stakeholder &amp; terkait dampak)</li> <li>4. batasan (Batasan topik adalah deskripsi lokasi terjadinya dampak untuk topik material, dan keterlibatan organisasi dengan</li> <li>5. Pelaporan mengenai topik material(organisasi pelapor diwajibkan untuk melaporkan semua topik material yang diidentifikasi (daftar topik material dilaporkan bersama dengan Pengungkapan 102-47 di GRI 102: Pengungkapan Umum)</li> <li>6. Menyajikan informasi (Organisasi pelapor dapat memilih untuk menggunakan kombinasi laporan elektronik dan kertas, atau hanya menggunakan satu format saja)</li> <li>7. Menyusun dan menyajikan informasi dalam laporan</li> </ol>	
Bagian 3	<p>Membuat klaim terkait penggunaan Standar GRI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan Umum mewajibkan pelaporan klaim yang dibuat oleh organisasi untuk setiap laporan yang disiapkan sesuai dengan Standar (baik pilihan Inti atau Komprehensif).</li> <li>2. alasan tidak mencantumkan</li> <li>3. Menggunakan Standar yang dipilih dengan klaim yang merujuk pada GRI</li> <li>4. Memberi tahu GRI mengenai penggunaan Standar</li> </ol>	4
GRI 102	Pengungkapan Umum	
Bagian 1	Profil Organisasi	13

	<p>102-1 Nama organisasi</p> <p>102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa</p> <p>102-3 Lokasi kantor pusat</p> <p>102-4 Lokasi operasi</p> <p>102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum</p> <p>102-6 Pasar yang dilayani</p> <p>102-7 Skala organisasi</p> <p>102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya</p> <p>102-9 Rantai pasokan</p> <p>102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya</p> <p>102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan</p> <p>102-12 Inisiatif Eksternal (ex:piagam-piagam yg didapat)</p> <p>102-13 Keanggotaan asosiasi</p>	
	<p>Strategi</p> <p>102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior</p> <p>102-15 Dampak utama, risiko, dan peluang</p>	2
	<p>Etika dan Integritas</p> <p>102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku</p> <p>102-17 Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika</p>	2
	<p>Tata Kelola</p> <p>102-18 Struktur tata kelola</p> <p>102-19 Mendelegasikan wewenang</p> <p>102-20 Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial</p> <p>102-21 Berkonsultasi dengan para pemangku</p>	22

	<p>kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial</p> <p>102-22 Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya</p> <p>102-23 Ketua badan tata kelola</p> <p>102-24 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi</p> <p>102-25 Konflik kepentingan</p> <p>102-26 Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi</p> <p>102-27 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi</p> <p>102-28 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi</p> <p>102-29 Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial</p> <p>102-30 Keefektifan proses manajemen risiko</p> <p>102-31 Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial</p> <p>102-32 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan</p> <p>102-33 Mengomunikasikan hal-hal kritis</p> <p>102-34 Sifat dan jumlah total hal-hal kritis</p> <p>102-35 Kebijakan remunerasi</p> <p>102-36 Proses untuk menentukan remunerasi</p> <p>102-37 Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi</p> <p>102-38 Rasio kompensasi total tahunan</p> <p>102-39 Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan</p>	
	Keterlibatan pemangku kepentingan	5



	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan 102-41 Perjanjian perundingan kolektif 102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan 102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan 102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan	
	Praktik pelaporan 102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi 102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik 102-47 Daftar topik material 102-48 Penyajian kembali informasi 102-49 Perubahan dalam pelaporan 102-50 Periode pelaporan 102-51 Tanggal laporan terbaru 102-52 Siklus pelaporan 102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan 102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI 102-55 Indeks isi GRI 102-56 Assurance oleh pihak eksternal	12
GRI 103	Pendekatan manajemen 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	3
Standar Topik Spesifik		
GRI 200	TOPIK EKONOMI	
	Kinerja ekonomi	4

	<p>201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim</p> <p>201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya</p> <p>201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah</p>	
GRI 202	<p>Keberadaan Pasar</p> <p>202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional</p> <p>202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal</p>	2
GRI 203	<p>Dampak ekonomi tidak langsung</p> <p>203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan</p> <p>203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</p>	2
GRI 204	<p>Praktik perdagangan</p> <p>204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal</p>	1
GRI 205	<p>Anti korupsi</p> <p>205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi</p> <p>205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi</p> <p>205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil</p>	3
GRI 206	<p>Perilaku anti-persaingan</p> <p>206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli</p>	1
GRI 300	TOPIK LINGKUNGAN	
GRI 301	Material	3

	<p>301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume</p> <p>301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan</p> <p>301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya</p>	
GRI 302	<p>Energi</p> <p>302-1 Konsumsi energi dalam organisasi</p> <p>302-2 Konsumsi energi di luar organisasi</p> <p>302-3 Intensitas energi</p> <p>302-4 Pengurangan konsumsi energi</p> <p>302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa GRI</p>	5
GRI 303	<p>Air</p> <p>303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber</p> <p>303-2 Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air</p> <p>303-3 Daur ulang dan penggunaan air kembali</p>	3
GRI 304	<p>Keanekaragaman hayati</p> <p>304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> <p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati</p> <p>304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi</p> <p>304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi</p>	4
GRI 305	<p>Emisi</p> <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</p> <p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung</p>	7

	<p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya</p> <p>305-4 Intensitas emisi GRK</p> <p>305-5 Pengurangan emisi GRK</p> <p>305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)</p> <p>305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya</p>	
GRI 306	<p>Air limbah (efluen) dan limbah</p> <p>306-1 Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan</p> <p>306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan</p> <p>306-3 Tumpahan yang signifikan Air limbah (efluen) dan limbah</p>	3
GRI 307	<p>Kepatuhan lingkungan</p> <p>307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</p>	1
GRI 308	<p>Penilaian lingkungan pemasok</p> <p>308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan</p> <p>308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah</p>	2
GRI 400	TOPIK SOSIAL	
GRI 401	<p>Kepegawaian</p> <p>401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</p> <p>401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</p> <p>401-3 Cuti melahirkan</p>	3
GRI 402	Hubungan tenaga kerja/manajemen	4

	<p>402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional</p> <p>Kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemenpekerja untuk kesehatan dan keselamatan</p> <p>403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan</p> <p>403-3 Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka</p> <p>403-4 Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh</p>	
GRI 404	<p>Pelatihan dan pendidikan</p> <p>404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</p> <p>404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan</p> <p>404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier</p>	3
GRI 405	<p>Keanekaragaman dan kesempatan setara</p> <p>405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan</p> <p>405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan lakilaki</p>	2
GRI 406	<p>Non-diskriminasi</p> <p>406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan</p>	1

GRI 407	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif 407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	1
GRI 408	Pekerja anak 408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	1
GRI 409	Kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	1
GRI 410	Praktik keamanan 410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	1
GRI 411	Hak-hak masyarakat adat 411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	1
GRI 412	Penilaian hak asasi manusia 412-1 Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak 412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia 412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi	3
GRI 413	Masyarakat local	1